

**FAKTOR RISIKO DAN PENCEGAHAN KANKER
PAYUDARA: *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:
SILVIA ANANDA RESTA PUTRI
1710201050



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

**FAKTOR RISIKO DAN PENCEGAHAN KANKER
PAYUDARA: *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh:
SILVIA ANANDA RESTA PUTRI
1710201050

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

FAKTOR RISIKO DAN PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
SILVIA ANANDA RESTA PUTRI
1710201050

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Yuni Purwati, S.Kep., Ns.,M.Kep

18 Agustus 2021 16:15:53



FAKTOR RISIKO DAN PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA DI INDONESIA: *LITERATURE REVIEW*¹

Silvia Ananda Resta Putri², Yuni Purwati³

^{2,3}Jl. Siliwangi No. 63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292, Telepon: (0274) 4469199,
Fax.: (0274) 4469204

²silviaananda10@gmail.com, ³yunipurdd@gmail.com

ABSTRAK

Kanker payudara atau *carcinoma mammae* merupakan suatu kondisi dimana pertumbuhan sel terjadi lebih cepat dari mekanisme normalnya. Di Indonesia kanker payudara menjadi penyebab utama kematian tertinggi dengan jumlah kasus mencapai 4,2 per 100.00 yang diderita oleh perempuan. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor risiko dan pencegahan kanker payudara. Metode *literature review* ini menggunakan kata kunci berupa faktor risiko, pencegahan, kanker payudara dan menggunakan dua database yaitu *Google Scholar* dan *Pubmed* dalam rentang tahun 2015 – tahun 2020. Hasil analisis didapatkan tiga jurnal nasional yang menjelaskan adanya faktor risiko kanker payudara dan pencegahan kanker payudara. Faktor risiko pada kanker payudara yaitu usia menarche, lama menyusui, riwayat penggunaan kb hormonal, riwayat pada keluarga, aktivitas <4jam/minggu, dan upaya pencegahan kanker payudara melalui deteksi dini menggunakan metode SADARI. Diharapkan dari berbagai pihak baik dari tenaga kesehatan, masyarakat, dan peneliti selanjutnya memahami faktor resiko dan pencegahan kanker payudara.

Kata Kunci : Faktor Risiko, Pencegahan, Kanker Payudara
Daftar Pustaka : 25 (2015-2020)
Halaman : xii, 72 halaman, 5 gambar, 7 tabel, 2 lampiran

¹Judul skripsi

²Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



RISK FACTORS AND PREVENTION OF BREAST CANCER IN INDONESIA: A LITERATURE REVIEW¹

Silvia Ananda Resta Putri², Yuni Purwati³

^{2,3}Jl. Siliwangi No. 63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292, Telepon: (0274) 4469199,
Fax.: (0274) 4469204

²silviaanandaaa10@gmail.com, ³yunipurdd@gmail.com

ABSTRACT

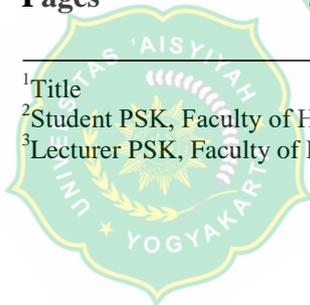
Background: Breast cancer or carcinoma mammae is one of conditions in which cells growth is faster than its normal mechanisms. Breast cancer has been the main highest cause of mortality with 4.2 per 100,0 cases in female patients in Indonesia. The study objective is to investigate the risk factors and prevention of breast cancer. The method used is a literature review and was conducted by using the keywords of risk factors, prevention, and breast cancer. The study utilized 2 databases namely Google scholar and Pubmed, the text was published in 2015 – 2020. The analysis result showed that there were 3 national journals explaining that the risk factors of breast cancer and breast cancer prevention. The risk factors of breast cancer were menarche age, breastfeeding duration, hormonal contraception records, family historical record, and activities which was less than 4 hours/week. The breast cancer prevention effort was by using early detection; *SADARI* method. It is suggested that various parties such as health officers, society, and next researchers comprehend the risk factors of breast cancer as well as breast cancer prevention.

Keyword : Risk Factors, Prevention, Breast Cancer
Bibliography : 25 (2015-2020)
Pages : xii, 72 Pages, 5 Figures, 7 Tables, 2 Appendices

¹Title

²Student PSK, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer PSK, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



PENDAHULUAN

Kanker payudara atau *carcinoma mammae* merupakan suatu kondisi dimana pertumbuhan sel terjadi lebih cepat dari mekanisme normalnya (Sinaga & Ardayani, 2016). Menurut data *Global Burden of Cancer* (Globocan), pada tahun 2018 kasus kanker tercatat sebanyak 18,1 juta kasus dengan jumlah kematian sebesar 9,6 juta (Kemenkes RI, 2019). Data yang didapatkan menyebabkan kanker payudara menempati urutan kelima penyebab kematian di dunia (Tania et al., 2019). Di Indonesia jumlah penderita kanker payudara mencapai 42,1 per 100.000 kasus yang diderita perempuan, kanker payudara merupakan penyebab utama kematian tertinggi di Indonesia dengan angka kematian rata-rata 17 per 100.000 penduduk.

Dampak dari kanker payudara apabila tidak tertangani dengan baik dapat menyebabkan gangguan fisik yaitu perubahan bentuk tubuh, serta gangguan psikologis atau kejiwaan dan mental penderita kanker payudara. Salah satu penyebab penyakit ini menjadi mematikan adalah kurangnya kesadaran pasien untuk melakukan pemeriksaan dini, baik dari diri sendiri maupun dengan tenaga medis, biasanya gejala-gejala awal pada penyakit ini tidak disadari oleh pasien sehingga pasien menyadari bahwa dirinya sudah mengidap kanker stadium lanjut (Kemenkes, 2015).

Pemerintah menyikapi kasus kanker payudara dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2015 tentang penanggulangan kanker payudara dan kanker rahim. Kementerian Kesehatan bekerja sama dengan Yayasan Kanker Indonesia (YKI) dalam Program Penanggulangan Kanker Terpadu Paripurna (PKTP). Program PKTP tersebut meliputi: pencegahan, deteksi dini, pengobatan kuratif, pengobatan paliatif dan peningkatan kualitas hidup penderita kanker dengan prioritas pencegahan dan deteksi dini kanker.

Pandangan dari masyarakat terkait kanker payudara masih minim, dilatar belakangi oleh kurangnya informasi serta kemauan dalam mencari informasi mengenai faktor dan pencegahan kanker payudara, selain itu adanya rasa takut jika ditemukan kecurigaan terhadap penyakit kanker payudara membuat kecenderungan mengabaikan keluhan selama tidak mengganggu aktifitas sehari-hari (Rumah et al., 2016).

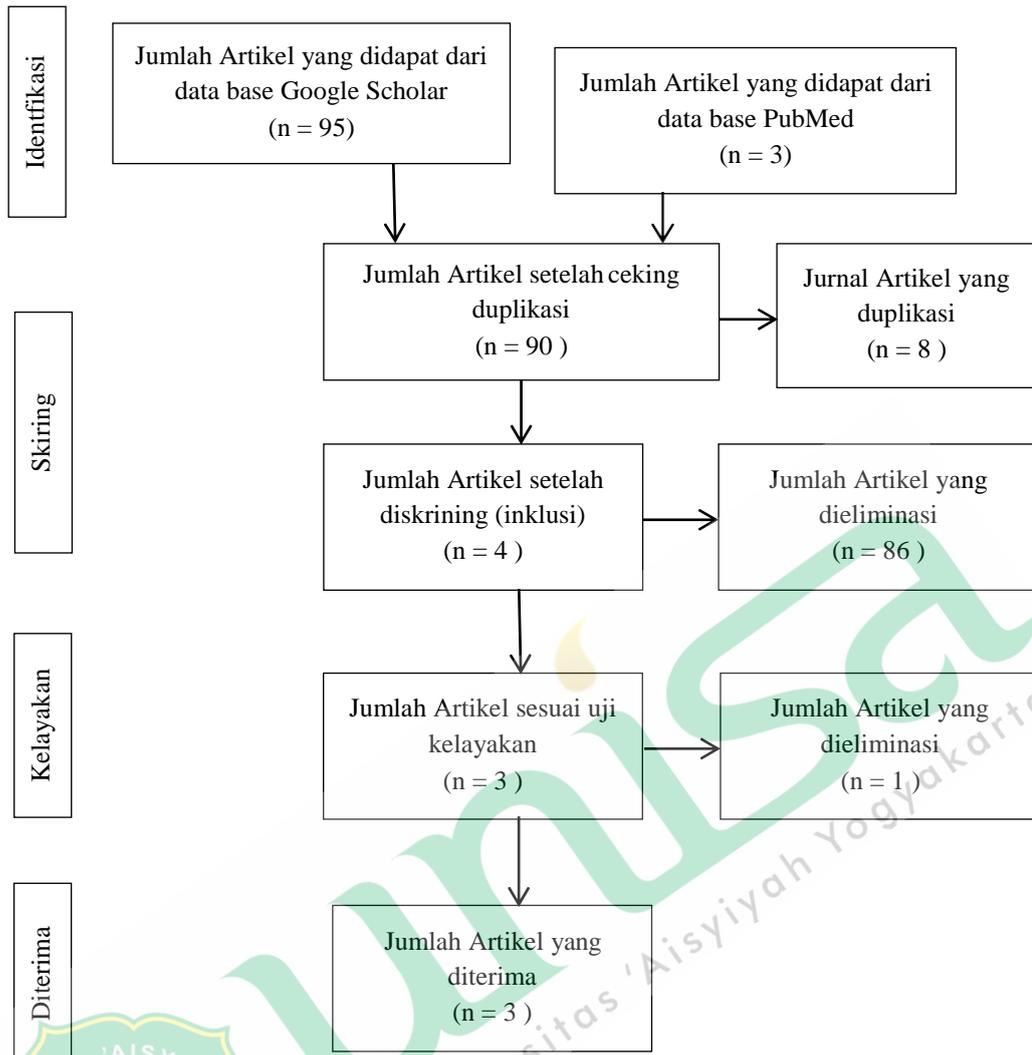
Pencegahan kanker payudara dibagi menjadi pencegahan primer dan pencegahan sekunder. Pencegahan primer merupakan usaha agar tidak terkena kanker payudara, berupa mengurangi atau meniadakan faktor yang diduga berkaitan erat dengan peningkatan insiden kanker payudara, sedangkan pencegahan sekunder merupakan kegiatan melakukan skrining kanker payudara. Skrining kanker payudara adalah pemeriksaan atau usaha untuk mendeteksi abnormalitas/ ketidaknormalan yang mengarah pada kanker payudara pada seseorang yang tidak mempunyai keluhan, skrining atau deteksi dini ini bisa dilakukan dengan tindakan: pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), periksa payudara klinis (SADANIS), mammografi skrining. Pencegahan primer dan sekunder yang dilakukan dengan baik dapat mengurangi tingkat Risiko terkena kanker payudara dan dapat mencegah keparahan stadium lanjut pada kanker payudara, berbeda dengan pencegahan kanker payudara yang tidak dilakukan

dapat menyebabkan gangguan fisiologis, psikologis, serta menurunkan kekebalan di dalam tubuh yang menyebabkan kematian (Kemenkes, 2015).

Salah satu faktor Risiko penting yang berhubungan dengan kanker payudara adalah keadaan hormonal yang disebabkan oleh hormon estrogen yang berperan pada proses tumbuh kembang organ seksual perempuan, perempuan lebih dominan terpapar hormon estrogen dibanding laki-laki. Paparan hormon estrogen dalam tubuh dengan jangka waktu yang panjang akan menambah Risiko terkena kanker payudara, hal ini membuktikan bahwa kanker payudara sering terjadi pada perempuan. Adapun faktor lain yang menyebabkan kanker payudara, yaitu usia lebih dari 50 tahun, adanya riwayat kanker pada keluarga, obesitas, kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol, pemakaian alat kontrasepsi hormonal dalam jangka waktu yang lama, adanya paparan radiasi, tidak pernah melahirkan atau melahirkan pertama kali dalam usia lebih dari 35 tahun, serta tidak pernah menyusui. Menopause yang terlambat pada usia lebih dari 50 tahun dan menarche dini, yaitu usia pertama kali mengalami menstruasi kurang dari 12 tahun, usia menarche dini terkait dengan paparan hormon estrogen pada individu itu sendiri, biasanya kadar estrogen relatif lebih tinggi selama usia produktif. Selain itu jika berat badan dan indeks masa tubuh tidak stabil dapat meningkatkan produksi estrogen dari hasil konversi androgen oleh enzim aromatase pada lemak-lemak adiposa (Kuryanti, 2017).

METODE

Penelusuran *literature* dilakukan melalui dua *data base* yaitu *google scholar* dan *pubmed*. Kata kunci yang digunakan faktor risiko, pencegahan, kanker payudara pada data base berbahasa Indonesia sedangkan pada data base bahasa Inggris digunakan kata kunci risk factors, prevention, dan breast cancer. Penelusuran dilakukan dalam rentang tahun 2015-2020. Hasil penelusuran dari 2 data base didapatkan pada data base *Google Scholar* sebanyak 95 artikel dan *PubMed* sebanyak 3 artikel, dari hasil tersebut dilakukan ceking duplikasi mendapat hasil 90 artikel, kemudian dipilah berdasarkan kriteria inklusi terdapat 4 artikel yang didapat, 3 diantaranya termasuk artikel yang layak setelah dilakukan uji kelayakan dengan JBI Critical Appraisal Tools dengan skor uji kelayakan terendah adalah 55% dan skor tertinggi adalah 71%. Proses penelusuran dan review *literature* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1
Diagram alur PRISMA penelusuran *literature*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran *literature* tentang faktor risiko dan pencegahan kanker payudara dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.
Ringkasan Tabel Studi yang termasuk dalam Review

No	Penulis	Tujuan	Desain penelitian	Besar sampel
1	Lyssa Sumiarsih, H. Syamsul Rijal/ 2014	Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan motivasi tentang pemeriksaan payudara sendiri dalam mencegah penyakit <i>ca mammae</i> pada Mahasiswi Kebidanan Stikes Nani Hasanuddin Makasar.	<i>Cross sectional</i>	31 responden
2	Fitria Prabandari, Dyah Fajarsari/ 2016	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kanker payudara seperti faktor usia, usia menarche, paritas, riwayat menyusui, riwayat kontrasepsi hormonal, dan riwayat kanker payudara pada keluarga.	<i>Case control</i>	60 responden
3	Iin Yulianti, Henry Setyawan, Dwi Sutiningsih/ 2016	Mengetahui faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian kanker payudara meliputi faktor usia, usia menarche, usia menopause, lama menyusui, lama pemakaian kontrasepsi, pola konsumsi makanan berlemak, pola konsumsi makanan berserat, aktivitas fisik, riwayat obesitas, pola diet, perokok pasif, konsumsi alkohol, dan riwayat kanker pada keluarga	<i>Case Control</i>	80 responden

Sintesis hasil dari tiga jurnal menyebutkan Sumiarsih & Syamsul Rijal (2014) melakukan penelitian menggunakan metode penelitian *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder yang diuji menggunakan uji *chis-square*, data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengukuran dan pengisian kuesioner, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak institusi terkait daftar nama mahasiswa bidan angkatan II STIKES Nani Hasanuddin Makassar. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dan didapatkan 31 responden. Hasil Pembahasan jurnal menyebutkan bahwa hubungan pengetahuan tentang SADARI dalam mencegah *ca mammae* dipengaruhi oleh pengetahuan, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin baik juga pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan terkait SADARI dapat mendorong seseorang dalam perilaku deteksi dini menggunakan metode SADARI.

Prabandari & Fajarsari (2016) menyebutkan adanya hubungan faktor usia menarche, paritas, lama menyusui, riwayat penggunaan kb hormonal, riwayat kanker payudara pada keluarga dengan kejadian kanker payudara. Penelitian ini menggunakan pendekatan *case control retropektif*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan pada 60 responden, besar sampel

kelompok khusus 30 orang dan kelompok kontrol 30 orang. Uji statistik penelitian ini menggunakan uji *chis-square*.

Yulianti et al (2016) menyebutkan bahwa terdapat hubungan aktivitas <4 jam/minggu dengan kejadian kanker payudara. Penelitian ini menggunakan metode *observasional* dengan pendekatan *case control*. Wawancara dan pemberian kuesioner dilakukan untuk pengumpulan data, serta dilakukan uji statistik menggunakan uji *chis-square*. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini 80 responden, terdiri dari 40 responden dalam kelompok kasus dan 40 responden dalam kelompok kontrol.

Berdasarkan dari 3 jurnal diatas, ditemukan persamaan yaitu pembahasan masing-masing menyebutkan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan pada responden dan menggunakan uji *chis-square*, selain itu dari 3 jurnal diatas menyebutkan adanya hubungan yang memiliki keterkaitan dengan kejadian kanker payudara, seperti keterkaitan faktor risiko usia menarche, lama menyusui, riwayat penggunaan KB hormonal, riwayat kanker payudara pada keluarga dan aktivitas fisik <4 jam/minggu dengan kejadian kanker payudara, dan hubungan pengetahuan perilaku SADARI dalam mencegah kanker payudara.

Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi & Hendrati (2015) yang menyebutkan bahwa usia menarche, kb hormonal memiliki hubungan yang bermakna terhadap kejadian kanker payudara. Usia menarche berkaitan dengan paparan hormon estrogen dan progesteron yang lebih lama, selain itu paparan hormon estrogen dapat menstimulasi terhadap pembelahan sel epitel yang menimbulkan sel kanker pada payudara, pada kb hormonal berhubungan dengan dosis respon berdasarkan durasi lama penggunaan. Pembahasan diatas juga didukung penelitian dari Harahap & Lumbanraja (2018) dan Maria et al., (2017) bahwa kejadian kanker payudara terdapat hubungan yang signifikan dengan adanya faktor risiko lama menyusui, riwayat kanker payudara pada keluarga dan aktifitas fisik. Lama menyusui berkaitan dengan kadar estrogen dan progesteron yang rendah sehingga mengurangi proliferasi jaringan payudara. Riwayat keluarga berkaitan dengan kerentanan bawaan yang kadang tidak disadari oleh penderita, pada wanita dengan riwayat kanker payudara pada keluarga lebih besar memiliki risiko untuk terkena kanker payudara. Aktifitas fisik < 4 jam/ minggu berkaitan dengan naiknya kadar estrogen yang dapat meningkatkan Risiko terkena kanker payudara.

Perbedaan yang ditemukan pada 3 jurnal diatas yaitu: masing-masing jurnal memiliki kriteria responden sesuai dengan penelitian, selain itu terdapat perbedaan pada populasi dan sampel. Jurnal penelitian Sumiarsih & Syamsul Rijal (2014) karakteristik responden yang digunakan yaitu umur 19-20 tahun dan 21-22 tahun, pendidikan SMA dan SMK, agama: Islam, Kristen, Katolik, suku: Bugis, Bugis-Makassar, Ambon, Toraja, Buton, Tolaki, pengetahuan baik dan pengetahuan kurang baik, ada motivasi dan tidak ada motivasi SADARI, perilaku SADARI dan perilaku tidak SADARI. Populasi dan sampel yang digunakan merupakan mahasiswi bidan angkatan II Stikes Nani Hasanuddin Makassar, pengambilan sampel melalui teknik *Random Sampling* dan didapatkan 31 responden. Jurnal penelitian Prabandari & Fajar (2016) karakteristik yang digunakan yaitu usia ≥ 40 tahun dan 40 tahun, usia menarche ≥ 12 tahun dan < 12 tahun, paritas multigravida dan primigravida, lama menyusui < 2 tahun dan ≥ 2 tahun, penggunaan KB hormonal ≥ 10 tahun dan < 10 tahun, ada dan tidaknya

riwayat pada keluarga, populasi dan sampel yang digunakan merupakan semua pasien rawat jalan maupun rawat inap di RS Dadi Keluarga Purwokerto dengan besar sampel kelompok khusus 30 orang dan kelompok kontrol 30 orang. Jurnal penelitian Yulianti et al (2016) karakteristik yang digunakan yaitu usia > 42 tahun dan \leq 42 tahun, usia menarche < 12 tahun dan \geq 12 tahun, menopause, lama pemakaian kontrasepsi oral \leq 10 tahun dan > 10 tahun, lama menyusui 4-6 bulan dan 7-24 bulan, pola konsumsi makanan berlemak tinggi dan rendah, riwayat obesitas, pola diet, perokok pasif, konsumsi alkohol, aktivitas fisik < 4 jam dan \geq 4 jam / minggu, riwayat kanker payudara pada keluarga. Populasi yang digunakan merupakan pasien yang berada di Rumah Sakit Ken Saras, dengan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini ada 80 responden, terdiri dari 40 responden dalam kelompok kasus dan 40 responden dalam kelompok kontrol.

SIMPULAN

Faktor risiko kanker payudara mendapat hasil yang signifikan terhadap kejadian kanker payudara. Faktor risiko yang menyebabkan kejadian kanker payudara yaitu usia menarche, lama menyusui, riwayat penggunaan KB hormonal, riwayat kanker payudara pada keluarga, dan aktivitas fisik <4 jam/minggu, sedangkan hasil analisis dari pencegahan kanker payudara terdapat hubungan pengetahuan tentang SADARI dalam pencegahan *Ca mammae*/kanker payudara.

Adanya hasil kesimpulan dari *literature review* mengenai faktor risiko dan pencegahan kanker payudara diharapkan bagi tenaga kesehatan, masyarakat, dan peneliti selanjutnya mengetahui terkait faktor risiko yang berhubungan dengan usia menarche, lama menyusui, riwayat penggunaan kb hormonal, riwayat pada keluarga, aktivitas <4jam/minggu serta pencegahan kanker payudara berhubungan dengan deteksi dini menggunakan metode SADARI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, I. G., Prami, A., Made, L., & Sukmayanti, K. (2020). Gambaran perilaku mencari pengobatan pada perempuan dengan kanker payudara. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1–11.
- Dewi, G. A., & Hendrati, L. Y. (2015). Analisa risiko kanker payudara berdasarkan riwayat kontrasepsi hormonal dan menarche. *Breast Cancer Risk Analysis by the Use of Hormonal Contraceptives and Age of Menarche. Jurnal Berkala Epidemiologi*, Vol. 3, 12–23. https://www.researchgate.net/publication/313947330_Breast_Cancer_Risk_Analysis_by_the_Use_of_Hormonal_Contraceptives_and_Age_of_Menarche/link/58b0bb4a45851503be97f103/download
- Epita, N., Nikmah, A. N., Wigati, P. W., Kesehatan, F. I., & Kadiri, U. (2020). *simple random sampling*. 2(1), 43–52.
- Irwan, I., Azamris, A., & Bachtiar, H. (2016). Perbandingan Prognosis Subtipe Molekuler Kanker Payudara Antara Pasien Kanker Payudara Wanita Usia Muda Dan Tua Di Rsup Dr. M. Djamil Padang. *Majalah Kedokteran Andalas*, 38(3), 208. <https://doi.org/10.22338/mka.v38i3.323>
- Kanker, A., Sendiri, P. P., Yaspand, S. M. A., Binjai, P., Kesehatan, D., Pendidikan, D., Binjai, K., & Sadari, P. K. (2017). *PENGETAHUAN DAN*

SIKAP REMAJA PUTRI DALAM UPAYA DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DI SMA YASPEND PABA TAHUN 2017 *The Effect of Health Education About Conscious on Knowledge and Attitude of Youth Principless in Effort Early Detection of Breast Cancer in High* . 2(2), 93–104.

- Kemkes. (2015). Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–50. <http://kanker.kemkes.go.id/guidelines/PPKPayudara.pdf>
- Kemkes RI. (2019). Artikel Hari Kanker Sedunia 2019. 31 Januari. <https://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>
- Kuryanti, S. J. (2017). Perancangan Aplikasi Animasi Interaktif Sosialisasi Kanker Payudara untuk Wanita Remaja dan Dewasa. *Sinkron*, 2(2), 81–87. <https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/sinkron/article/view/60>
- Latifah, L., & Ritonga, I. (2020). Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 63. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2763>
- Maria, I. L., Sainal, A. A., & Nyorong, M. (2017). Risiko Gaya Hidup Terhadap Kejadian Kanker Payudara Pada Wanita. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13(2), 157. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v13i2.1988>
- Muninggar, J., & Hunga, A. I. (2019). Faktor Risiko Kanker Payudara Dan Kanker Serviks Pada Perempuan Focus Group Discussion PKK Salatiga. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 2(3), 231–242. <https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.179>
- Narsih, U., Rohmatin, H., & Widayati, A. (2017). Pendidikan dan Pelatihan tentang SADARI bagi Remaja Putri. *Paradharma (Jurnal Aplikasi IPTEK)*, 1(1), 53–57.
- Nurhayati. (2018). Faktor-faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Payudara Di RSUD Kota Padangsidimpuan Tahun 2016. *Jurnal Warta Edisi* 56, 56, 1–11.
- Penyakit, T., & Payudara, K. (2018). 3 1,2,3. 4(1).
- Prabandari, F., & Fajarsari, D. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kanker payudara di RSUD DADI keluarga purwokerto. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7, no 1(juni), 105–118. <http://www.akbidylpp.ac.id/ojs/index.php/Prada/article/view/146/134>
- Rahayu, S. A., & Arania, R. (2018). Hubungan Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Kanker Payudara Di Rsd Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2017. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 5(1), 44–50.
- Rumah, D. I., Umum, S., Rsup, P., & Denpasar, S. (2016). 9 *Jurnal Ni Putu Prema Rossalia Fix Medika Udayana.doc*. 5(12), 1–7.
- Salam, D. M., Sukohar, A., & Bakri, S. (2019). Analisis Hubungan Variabel Lingkungan Terhadap Kejadian Metastase Kanker Payudara Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek (SNPBS) Ke-IV*, 334–339.
- Sari, N., & Amran, V. Y. A. (2019). Relationship of Oral Contraception Use with Premenopausal Women's Breast Cancer. *Jiksh*, 10(2), 132–137. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.112>
- Sinaga, C. F., & Ardayani, T. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja

- Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Periksa Payudara Sendiri Di Sma Pasundan 8 Bandung Tahun 2016. *Kartika Jurnal Ilmiah Farmasi*, 4(1), 16–19. <https://doi.org/10.26874/kjif.v4i1.52>
- Sumiarsih, L., & Syamsul Rijal, H. (2014). *Hubungan pengetahuan dan Motivasi Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Dalam Mencegah Penyakit Ca Mammae Pada Mahasiswi Kebidanan STIKES Nani Hasanuddin Makassar*. 5, 272–277.
- Tania, M., Soetikno, N., & Suparman, M. Y. (2019). Gambaran Kecemasan Dan Depresi Wanita Dengan Kanker Payudara. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 3(1), 230. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v3i1.3469>
- Taurina, H. (2016). Peran tumor asociated macrophage (tam) pada kanker payudara. *Jurnal Kedokteran Raflesia*, 2 (2), 116–123.
- Yulianti, I., Santoso, H., & Sutiningsih, D. (2016). Faktor-Faktor Risiko Kanker Payudara (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Ken Saras Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 4(4), 401–409.
- Yulinda, A., & Fitriyah, N. (2018). Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah Dan Audiovisual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Tentang sadari di SMKN 5 Surabaya. *Jurnal Promkes*, 6(2), 116–128.



UNMSA
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta